

ANALISA

Setelah penulis menguraikan isi dalam bab II dan III tentang moral dan moral Islam, maka dalam bab IV ini penulis memberikan suatu analisa terhadap kedua masalah tersebut :

Moral adalah merupakan suatu aturan - aturan dan perbuatan yang dialami dan ditetapkan oleh sekelompok manusia dengan lingkungannya . Sedangkan moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan - dikatakan perbuatan itu benar atau salah. Moral diwujudkan dalam praktek perbuatan manusia dalam bentuk penilaian terhadap aktivitasnya yang dinilai baik dan buruk ditentukan oleh kelompok masyarakat dimana ia bertempat tinggal .

Manusia sebagai makhluk sosial juga cenderung -
untuk berbuat sesuai dengan norma - norma yang telah
ditentukan oleh kelompok atau individu .

Mengenai moral dalam kehidupan sehari - hari - merupakan perbuatan yang bersifat praktis karena memandang tingkah laku manusia itu secara lokal serta menyatakan ukurannya itu sesuai dengan ukuran yang ada pada kelompok sosial. Serta oleh rasa tanggung jawab atas ke^lakuan dan~~dan~~ ke^lakuan itu harus mendahulukan kepentingan-

Sikap dan perbuatan manusia yang di dasarkan kepada perikemanusiannya , sesuai dengan moral sensenya dan sesuai dengan kehendak atau hati nuraninya sejalan dengan kesadaran logis budi nuraninya, tentang apa yang benar dan salah yang harus dilakukannya.

Hal ini dikarenakan adanya pemikiran munculnya-moral ini dilatar belakangi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada moral atau tingkah laku manusia pada masa sebelum Islam datang. Dengan adanya rehabilitasi Nabi Muhammad saw dalam missinya dijelaskan bahwa beliau diperintah untuk menyempurnakan moral atau moral Islam pada manusia , sehingga menjadi masyarakat yang modern seperti sekarang ini .

Dalam Islam juga menjelaskan tentang moral Islam bahwa moral Islam itu berkaitan dengan kejadian manusia itu sendiri yang tersusun atas jasmani dan rohani. Moral Islam sebagai tingkah laku yang menunjukkan bahwa manusia itu mempunyai tingkah laku yang tampak secara lahiriah dan lahiriyah .

Dalam perumusan tersebut, moral Islam ini mengandung hubungan yang sangat erat sekali dengan Kholiqnya , maksudnya bentuk kebaikan tingkah laku lahir maupun sikap batin , sehingga memerlukan kontak langsung dengan penciptanya maka terjadilah ikatan kebaikan yang kuat dan mantap. Dengan adanya hubungan tersebut melalui cara ibadah secara kontinu maka dapat menimbulkan kekuatan jiwa dan raga karena kekuatan rohani kepada Tuhan . Dan kekuatan untuk berbuat dan berkehendak ini

bersumber dari Allah dengan dilekatkannya pada ruh dalam diri manusia sehingga timbullah perbuatan yang bersumber dari hati nurani. Dalam hal ini perbuatan dalam tingkah laku harus sesuai dengan kekuatan dari asalnya.

Namun secara jelas bahwa dalam Al Qur'an telah dijelaskan pula bahwa moral Islam itu sebagai mustika hidup yang dapat membedakan anatara manusia dengan makhluk lain. Manusia tanpa memiliki moral Islam (akhlak) akan kehilangan derajat kemanusiannya sebagai makhluk Tuhan yang mulia, sebagaimana yang telah Allah ciptakan dengan-sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan manusia diberinya, akal pikiran maka sepantasnyalah manusia diberi tugas sebagai kholifah di bumi.

Dengan beban yang telah diberikan oleh Allah-pada manusia yakni sebagai pemegang amanah, sebagai kholifah di bumi ini, maka manusia dituntut untuk membina dirinya yakni melalui tuntunan dan petunjuk dari Allah swt., dan bukan kemauan sendiri. Oleh karena itu segala tindakan dan perbuatan supaya dapat membawa keselamatan di dunia dan di akherat dan harus berjalan sesuai dengan garis - garis yang telah ditentukan Allah swt.

Maka jelaskah bahwa moral Islam itu merupakan sikap mental atau watak yang terjabarkan dalam bentuk berpikir karena merupakan ekspresi jiwa, maka timbul perbuatan - perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran yang berulang - ulang dalam perbuatannya. Dari sikap mental tersebut bila melakukannya perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan Islam dinilai seba

